

# **Workshop & Pelatihan Advokasi Reformasi Sektor Keamanan Untuk Ahli Sipil**

Kerjasama:

Institute for Defense Security and Peace Studies (IDSPS)  
Geneva Center for the Democratic Control of Armed Forces (DCAF)  
Maret 2010

Informasi:

Institute for Defense Security and Peace Studies (IDSPS)

Jl. Teluk Peleng Blok. B. No. 32 Komplek Perumahan TNI AL Rawa Bambu Pasar Minggu Jakarta Selatan 12520 Jakarta Indonesia

Telp/Fax +62 21 780 41 91 Email: [info@idsps.org](mailto:info@idsps.org) Website: [www.idsps.org](http://www.idsps.org)

Geneva Center for the Democratic Control of Armed Forces (DCAF)

Rue de Chantepoulet 11 CH-1201 Geneva 1 Switzerland

Website: <http://www.dcaf.ch>



## PENGANTAR

Penelitian Institute for Defense Security and Peace Studies (IDSPS) tentang efektifitas Strategi Organisasi Masyarakat Sipil dalam Advokasi Reformasi Sektor Keamanan di Indonesia 1998 – 2006 (Jakarta: IDSPS, 2008) menyimpulkan bahwa kalangan masyarakat sipil telah berperan aktif mendorong, mempengaruhi dan mengawasi proses-proses Reformasi Sektor Keamanan (RSK) paska 1998. beberapa bentuk advokasi yang dilakukan antara lain adalah (1) Pengembangan Wacana RSK; (2) Advokasi Legislasi, (3) Pewacanaan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan kebijakan di sektor keamanan; dan (4) Melakukan Pengawasan dan komplain atas penyalahgunaan kewenangan serta pelanggaran hukum yang melibatkan aktor keamanan, pemerintah dan parlemen.

Di sisi lain, penelitian IDSPS juga menemukan fakta bahwa Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) belum bisa menindaklanjuti opini dan wacana yang telah dikembangkannya hingga menjadi wacana kolektif pemerintah, DPR dan masyarakat sipil. Strategi advokasi yang dijalankan OMS belum diimbangi dengan kill dan pengetahuan yang memadai, penyiapan perangkat organisasi yang kredibel, komunikasi dan diseminasi informasi kepada publik yang kontinyu, serta pola kerja dan jaringan yang solid dan konsisten.

Mengingat OMS merupakan salah satu kekuatan sentral dalam mengawal transisi demokrasi dan RSK sebagaimana terlihat dalam perubahan rezim pada tahun 1997-1998, maka penelitian IDSPS merekomendasikan OMS untuk melakukan konsolidasi dan reformulasi strategi advokasinya, seiring perubahan politik nasional dan global serta dinamika transisi yang kian pragmatis.

Dalam rekomendasi IDSPS minimal ada tiga pola advokasi RSK yang bisa dilakukan lebih lanjut oleh OMS.

Pertama, menguatkan pengaruh di internal aktor keamanan, parlemen dan pemerintah. Kedua, menjaga konsistensi peran dalam kebijakan-kebijakan strategis maupun operasional di sektor keamanan. Ketiga, memperkuat wacana dan pemahaman wacana dan isu RSK.

Karenanya, pengetahuan dan keahlian kalangan OMS merupakan salah satu kebutuhan mendesak. Berdasarkan pandangan ini, Institute for Defense Security and Peace Studies (IDSPS) bekerjasama dengan Geneva Center for the Democratic Control of Armed Forces (DCAF) menyelenggarakan workshop dan pelatihan Advokasi Reformasi Sektor Keamanan untuk Ahli Sipil yang melibatkan peserta dari seluruh wilayah di Indonesia.

## TUJUAN

1. Adanya pengembangan keahlian (skill) dan pengetahuan (knowledge) praktisi advokasi dari kalangan OMS, sehingga mampu untuk menjadi ahli-ahli sipil untuk isu-isu RSK
2. Adanya penyebaran wacana-wacana dan isu-isu RSK secara nasional, sehingga advokasi RSK menjadi milik dan perhatian publik secara nasional
3. adanya jaringan advokasi yang bersifat nasional dalam rangka tindak lanjut dan penguatan advokasi RSK, dimana ahli-ahli sipil dari kalangan OMS dapat berperan signifikan sebagai individu, organisasi dalam satu jaringan yang bersifat lokal, nasional maupun internasional.

## PERSYARATAN PESERTA

- √. Praktisi organisasi masyarakat sipil Aktivistis LSM/Ormas, Pengacara, Akademisi, Jurnalis), dengan pengalaman bekerja minimum 3 tahun di lembaga atau profesi yang bersangkutan (dibuktikan dengan data CV yang dikirimkan ke IDSPS)
- √. Mendapat rekomendasi dari pimpinan lembaga atau institusi dimana yang bersangkutan bekerja
- √. Rekomendasi yang diberikan oleh lembaga atau institusi lain (lokal atau nasional) yang bekerja dalam isu-isu RSK atau memiliki kerjasama dengan IDSPS dapat menjadi nilai tambah dalam pertimbangan penerimaan oleh IDSPS
- √. Menyatakan kesediaan untuk mengikuti rangkaian kegiatan Pelatihan dan Workshop sebagaimana ditetapkan IDSPS (pelanggaran terhadap pernyataan ini berakibat pada hilangnya hak yang bersangkutan untuk mengikuti kegiatan dan permintaan penggantian pembiayaan yang dikeluarkan IDSPS)
- √. Melengkapi dokumen, mengirimkan seluruh dokumen, tersebut sebelum tanggal akhir penerimaan dan lolos proses seleksi yang dilakukan oleh IDSPS
- √. Dalam proses seleksi, IDSPS dapat melakukan komunikasi via telepon atau email terhadap calon peserta, termasuk meminta kelengkapan tambahan
- √. Keputusan yang diambil IDSPS bersifat mengikat dan tidak dapat diganggu-gugat.

## TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi 2 kali pelatihan dan workshop, dengan pembagian berdasarkan zona atau wilayah sebagai berikut:

### 1. Pelatihan dan Workshop V

#### Wilayah Indonesia Barat

**Peserta** : Berasal dari Jawa, Sumatra dan Kalimantan;  
**Waktu Kegiatan** : 08-11 Maret 2010;  
**Tempat Kegiatan** : Hotel Santika Bogor,  
Alamat : Botani Square Jl. Raya Padjadjaran,  
BOGOR 16127, INDONESIA  
P: (62-251) 8400707 F: (62-251) 8400706

### 2. Pelatihan dan Workshop VI

#### Wilayah Indonesia Timur

**Peserta** : Berasal dari Papua, Sulawesi, Maluku, Bali, NTB dan NTT.  
**Waktu Kegiatan** : 22-25 maret 2010  
**Tempat Kegiatan** : Hotel Santika Bali Jalan Kartika Plaza,  
P.O. Box 1008 Tuban, Kuta - Bali Indonesia  
Tel. (62-361) 751267, Fax. (62-361) 751260,  
761889, Email: [santika@santikabali.com](mailto:santika@santikabali.com)

## PROSEDUR DAN WAKTU PENDAFTARAN

1. Mengisi Formulir
2. Melampirkan CV Lengkap berikut Surat Rekomendasi
3. Mengirimkan seluruh dokumen (formulir yang telah diisi, CV lengkap dan Surat Rekomendasi) melalui email ke [info@idsps.org](mailto:info@idsps.org)

(dengan format judul : Pelatihan RSK\_nama\_Provinsi), atau via pos ke alamat:

**Panitia Pelatihan RSK**

**Jl. Teluk Peleng B 32 Komplek TNI AL Rawabambu, Pasar minggu,  
Jakarta Selatan 12520**

4. Formulir Pendaftaran dapat diunduh di website IDSPS, melalui link (<http://www.idsp.org>)
5. hanya calon peserta yang dianggap memenuhi persyaratan dan kualifikasi IDSPS yang akan dihubungi pihak IDSPS
6. pemberitahuan penerimaan peserta akan disampaikan secara langsung oleh panitia melalui email atau telepon, selambat-lambatnya 1 minggu sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan.

Adapun waktu pendaftarannya adalah 03-15 Pebruari 2010

Pengiriman dokumen Peserta di luar waktu pendaftaran atau sebelum waktu pembukaan pendaftaran tidak akan dilayani (pihak IDSPS menghapus email atau menyatakan tidak menerima pengiriman dokumen di luar ketentuan waktu di atas.

- VI. Reformasi Intelijen DAN Badan Intelijen Negara (BIN)
- VII. Desentralisasi Sektor Keamanan dan Otonomi Daerah
- VIII. Hak Asasi Manusia dan Penegakan Hukum di Sektor Keamanan
- IX. Polisi Pamongpraja dan Milisi-milisi Sipil di Masyarakat
- X. Pengarusutamaan Gender di Dalam Tugas-tugas Kepolisian
- XI. Pemilihan dan Rekrutmen Aktor-aktor Keamanan
- XII. Perasn Pasukan Penjaga Perdamaian di Sektor Keamanan
- XIII. Pengawasan Anggaran Pertahanan dan Pengadaan di Sektor Keamanan
- XIV. Program Pemolisian Masyarakat
- XV. Komisi Pengawas Intelijen
- XVI. Kebebasan Informasi dan Reformasi Sektor Keamanan
- XVII. Manajemen Perbatasan
- XVIII. Gender dan SSR

## **MATERI PELATIHAN**

Adapun materi pelatihan dan workshop ini adalah sebagai berikut;

- I. Pengantar dan Pengenalan Kerangka dan Paradigma Reformasi Sektor Keamanan
- II. Peran Parlemen dalam Reformasi Sektor Keamanan
- III. Departemen Pertahanan dan Penegakan Supremasi Sipil dalam Reformasi Sektor Keamanan
- IV. Reformasi Tentara Nasional Indonesia (TNI)
- V. Reformasi Kepolisian Republik Indonesia (POLRI)